repository.ub.ac.id

RINGKASAN

Martyasari Indra Kusuma, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2016, *Pengurangan Resiko Bencana Tsunami Pesisir Pantai Puger, Kecamatan Puger Kabupaten Jember*, Dosen Pembimbing : Dr. Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT dan Nindya Sari, ST.,MT.

Sektor pariwisata merupakan sektor potensial untuk dikembangkan dan dapat digunakan dalam meningkatkan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah pariwisata. Atraksi wisata bahari yang ditawarkan termasuk pantai dan keragaman budaya sekitar dapat menjadi sektor unggulan dalam pengembangan wisata daerah. Di sisi lain, wisata pantai yang terletak dalam zona pesisir memiliki ancaman terhadap bencana tsunami, karena letak Indonesia berada pada zona batas empat lempeng bumi yang sangat aktif, sehingga dapat berpotensi menimbulkan tsunami. Kecamatan Puger termasuk dalam zona pesisir Pantai Selatan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan berpotensi terjadi bencana tsunami. Wilayah Pesisir Kecamatan Puger, meliputi Desa Puger Kulon, Puger Wetan, Mojomulyo dan Mojosari. Adanya potensi bencana tsunami di Pantai Puger dapat mempengaruhi keselamatan wisatawan dan masyarakat pesisir Pantai Puger. Belum terdapat rencana mitigasi bencana tsunami di kawasan Pesisir Pantai Puger, seperti rencana kontijensi bencana tsunami, rencana pengembangan kawasan pariwisata Pantai Puger yang berbasis bencana dan jalur evakuasi di kawasan wisata serta permukiman Pesisir Pantai Puger.

Tujuan penelitian untuk mengurangi resiko bencana tsunami di pesisir Pantai Puger. Pengurangan resiko bencana dalam penelitian yaitu dalam bentuk perencanaan jalur evakuasi pada daerah pariwisata dan permukiman sekitar Pesisir Pantai Puger, untuk mengurangi kerugian dan jumlah korban jiwa apabila terjadi bencana tsunami. Langkah dalam penelitian yaitu mengidentifikasi bahaya bencana tsunami untuk menentukan lokasi aman dan bahaya pada daerah wisata dan permukiman, membuat peta tingkat resiko bencana tsunami, kemudian merencanakan jalur evakuasi yang mengacu pada peta tingkat resiko bencana tsunami di kawasan Pesisir Pantai Puger. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dalam mengidentifikasi komponen supply kegiatan pariwisata di Pesisir Pantai Puger, analisis resiko bencana dengan teknik analisis pembobotan dan overlay peta bahaya, kerentanan dan kapasitas, serta *network analyst* untuk merencanakan jalur evakuasi yang efektif.

Hasil dari analisis resiko bencana menunjukkan Desa Mojosari dan Desa Mojomulyo memiliki resiko tinggi terhadap bencana tsunami. Desa Puger Kulon memiliki resiko tinggi dan sedang terhadap bencana. Desa Puger Wetan memiliki resiko tinggi, sedang, dan rendah terhadap bencana tsunami. Daya tarik wisata yang terletak pada tingkat resiko bencana tinggi antara lain Pantai Pancer, Muara Sungai Bedadung, dan bangunan breakwater. Pasar ikan, pelabuhan pendaratan ikan, dan tempat pembuatan perahu manual terletak pada tingkat resiko sedang. Hasil analisis jalur evakuasi menghasilkan peta jalur evakuasi bencana tsunami yang didalamnya terdapat 15 titik evakuasi.

Kata kunci: Pariwisata, tsunami, resiko bencana, jalur evakuasi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA